

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003, disebutkan bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Nurfa (2019:507) Sekolah yaitu suatu lembaga pendidikan formal yang dilakukan kegiatan pendidikan terstruktur dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar pembelajaran disekolah adalah motivasi belajar. Pada kegiatan atau proses belajar dan pembelajaran motivasi mempunyai peranan penting sebagai daya penggerak dari dalam diri siswa dan juga adalah salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi belajar siswa, pada dasarnya adalah hal yang sangat *fundamental* dalam diri manusia, karena motivasi adalah modal yang sangat awal dalam melaksanakan suatu aktivitas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 21 Tahun 2020 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah di tambah pernyataan. Menurut Skinner (2013:9) berpendapat bahwa belajar adalah suatu perilaku, pada saat orang belajar, maka respons menjadi lebih baik. sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya menurun, dalam belajar ditemukan adanya

hal berikut: a) Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respons pelajar, b) Respons si pelajar, dan c) Konsekuensinya yang bersifat menguatkan respons tersebut, pemerkuat terjadi pada stimulus yang menguatkan konsekuensinya tersebut sebagai ilustrasi, perilaku respons si pelajar yang baik di beri hadiah. Sebaliknya, perilaku respons yang tidak baik di beri teguran dan hukuman.

Menurut Mc.Donald (2012:74) motivasi merupakan perubahan energy pada diri seorang yang pada menggunakan munculnya “feeling” pada dahulu menggunakan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung 3 elemen penting sebagai berikut : 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy dalam diri setiap individu insan, 2) Motivasi di tandai menggunakan munculnya, rasa/”feeling”, kasih sayang dan 3) Motivasi akan ada rangsangan jika ada nya tujuan.

Motivasi tentu saja berperan pada proses mengajar. dimana motivasi akan menciptakan proses pembelajaran sebagai sangat menarik dan anak didik akan membawa imbas positif terhadap perilaku dan rasa ingin pada belajar itu mencapai tujuan belajar. Kurangnya hal tersebut lantaran metode belajar yang sudah biasa, yaitu siswa mendengar dan mencatat. Terdapat pokok masalah yang mempengaruhi siswa untuk menangkap materi pelajaran, kosentrasi siswa di kelas, dan kebiasaan belajar siswa.

Menurut Kompri (2016:232), faktor yang mempengaruhi motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh

oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Beberapa unsure yang yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu: 1) Cita-Cita Dan Aspirasi Siswa, 2) Kemampuan Siswa Keinginan seorang anak perlu di barengi dengan kemampuan dan kecapan dalam pencapaiannya, sebagai berikut : 1) Kondisi Siswa dan 2) Kondisi Lingkungan Siswa

Menurut Sani (2014:49): motivasi sebuah pembelajaran wajib diadaptasi menggunakan kebutuhan, dorongan, motif, minat yg pada miliki sang siswa. Penggunaan motivasi pada mengajar bukan hanya melengkapi elemen pembelajaran, namun jua sebagai faktor yg memilih pembelajaran yg efektif. Memotivasi bukan sekedar mendorong atau memerintahkan seorang buat melakukan sesuatu, melainkan sebuah seni yg melibatkan banyak sekali kemampuan pada mengenali & mengelola emosi diri & orang lain. motivasi sangat lah berperan krusial pada pembelajaran guna buat mencapai tujuan pembelajaran, tetapi poly siswa yg mengalami hambatan pada pembelajaran yg menciptakan pembelajaran nir terealisasi menggunakan baik, poly sekali faktor-faktor yg mensugesti rendahnya motivasi belajar siswa.

Dari hasil observasi yang dilakukan Peneliti pada: tanggal 21 Agustus 2020 di SMP N 2 Muara Bungo, terlihat sebagian siswa masih ada yang tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas pada tempo waktu yang di berikan sehingga menyebabkan prestasi belajar rendah, masih ada siswa yang malas belajar, saat di beri pertanyaan oleh guru siswa tidak dapat memberikan jawaban kepada guru disebabkan siswa tidak memiliki dorongan untuk mengulang kembali pelajaran tersebut atau membaca materi yang akan di pelajari. Rendahnya

motivasi belajar siswa pada tunjukkan sang adanya kendala-kendala eksklusif buat mencapai output belajar, & bisa bersifat psikologis, sosiologis, juga fisiologis, sebagai akibatnya akhirnya bisa mengakibatkan prestasi belajar yg pada capai rendah.

Dari hasil wawancara peneliti dengan ibu Asnidar S.Pd Guru PPKn pada tanggal 16 Februari 2021, bahwa ada 32 siswa kelas VIII A hanya siswa yang peringkat kelas saja yang rajin selebihnya tidak. Salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar siswa adalah, siswa tidak paham mengenai materi yang di berikan dan tugas yang di berikan terlalu banyak hingga menumpuk apalagi dengan keadaan sekolah yang seperti ini, sehingga guru tidak dapat lebih kreatif dalam menyampaikan materi nya dan siswa tidak memiliki dorongan yang lebih untuk belajar karena pembelajaran yang monoton. Lalu ada salah satu siswa yang berminggu- minggu tidak memasuki kelas pada mata pelajaran PPKn di sebabkan oleh guru mata pelajaran lain yang mempunyai masalah dengan anak tersebut, sehingga berpengaruh terhadap mata pelajaran lain, kemudian didalam kelas terdapat siswa yang tidur, acuh tak acuh terhadap mata pelajaran tersebut dan siswa banyak permisi dengan alasan ke luar kelas untuk buang air kecil dan sering tertangkap guru piket, anak yang permisi saat proses pembelajaran tersebut dengan tujuan kekantin atau hanya karena bosan dapat berpengaruh terhadap tujuan belajar yang tidak tercapai.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti ungkapkan diatas maka peneliti mengambil judul karya ilmiah yaitu **“Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII Di SMP N 2 Muara Bungo”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Ditemukan Siswa malas belajar..
2. Siswa acuh tak acuh terhadap proses pembelajaran.
3. Perilaku tidak mau di arahkan oleh guru
4. Siswa sering tidak masuk jam pelajaran

5. Siswa masih ada melalaikan tugas yang di berikan guru

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, focus kajian diarahkan pada menjawab masalah-masalah yang teridentifikasi diatas terkait motivasi belajar, maka penelitian ini focus pada :

1. Faktor Internal : Faktor rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di sekolah
2. Faktor Eksternal : Faktor lingkungan salah satu penyebab kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di Sekolah

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di Sekolah SMPN 02 Muara Bungo?
- 2) Bagaimana Solusi Terhadap Penyebab Rendahnya Motivai Belajar Siswa pada Pelajaran PPKn kelas VIII di SMP N 2 Muara Bungo?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk adalah :

1. Untuk mengetahui Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII Di SMPN 2 Muara Bungo.
2. Untuk mengetahui bagaimana solusi terhadap Penyebab Rendahnya Motivai Belajar Siswa pada Pelajaran PPKn kelas VIII di SMP N 2 Muara Bungo?

### **F. Manfaat Penelitian**

Harapan peneliti tentang penelitian ini memberi manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

a) Harapannya sebagai bahan pertukan pikiran di pendidikan.

2. Manfaat praktis

a) Sebagai umpan balik (*feedback*) untuk mengembangkan pola pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

b) Bagi Siswa lebih termotivasi untuk belajar sehingga mampu mencapai prestasisecara optimal.